

## RINGKASAN

Permasalahan dalam KPRI Dwija Usaha di Lumbir dari periode ke periode mengalami fluktuasi atau naik turun dalam Laporan Keuangannya, koperasi ini belum pernah dilakukan penilaian kesehatan, sehingga perkembangan dari koperasi ini belum diketahui. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kesehatan KPRI Dwija Usaha di Lumbir dari 7 (tujuh) aspek penilaian yaitu Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan, dan Jati diri Koperasi berdasarkan pada PerDep Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan yang bersifat Deskriptif Kuantitatif pada KPRI Dwija Usaha di Lumbir untuk mendapatkan data-data dari permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui dokumentasi, kuesioner, dan studi pustaka. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data (laporan keuangan) di KPRI Dwija Usaha di Lumbir. Subjek penelitian ini adalah KPRI Dwija Usaha di Lumbir dan objek penelitian ini adalah Penilaian Tingkat Kesehatan KPRI Dwija Usaha di Lumbir yang menyangkut aspek Permodalan, Kualitas Aktiva Produktif, Manajemen, Efisiensi, Likuiditas, Kemandirian dan Pertumbuhan serta Jati diri Koperasi yang mengacu pada Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

Hasil penelitian dari penilaian tingkat kesehatan KPRI Dwija Usaha di Lumbir yang telah dilakukan pada tahun 2016-2021, yaitu pada tahun 2016 memperoleh skor 66,97% dan dinyatakan mendapat predikat Cukup Sehat, tahun 2017 memperoleh skor 67,23% dan dinyatakan mendapat predikat Cukup Sehat, tahun 2018 memperoleh skor 68,43% dan dinyatakan mendapat predikat Cukup Sehat, tahun 2019 memperoleh skor 64,31% dan dinyatakan mendapat predikat Dalam Pengawasan, tahun 2020 memperoleh skor 65,77% dan dinyatakan mendapat predikat Dalam Pengawasan, tahun 2021 memperoleh skor 67,63% dan dinyatakan mendapat predikat Cukup Sehat.

Penelitian ini memberikan kontribusi kepada akademisi maupun masyarakat umum dalam melakukan penilaian kesehatan koperasi, dan bisa menjadi rujukan. Penelitian ini hanya menggunakan 7 (tujuh) aspek penilaian kesehatan sesuai Pedoman Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan Pedoman Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016 dalam menilai tingkat kesehatan koperasi dengan lebih baik dan akurat.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan KPRI Dwija Usaha, PerDep Bidang Pengawasan Kementerian KUKM RI Nomor: 06/Per/Dep.6/IV/2016.

## SUMMARY

*Problems in KPRI Dwija Usaha in Lumbir from period to period experience fluctuations or ups and downs in their financial statements, this cooperative has never had a health assessment, so the development of this cooperative is not yet known. The purpose of this study was to determine the health level of the KPRI Dwija Usaha in Lumbir from 7 (seven) assessment aspects, namely Capital, Earning Asset Quality, Management, Efficiency, Liquidity, Independence and Growth, and Cooperative Identity based on the Regulation of the Deputy for Supervision Ministry of KUKM RI Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016.*

*The research used is descriptive quantitative field research at KPRI Dwija Usaha in Lumbir to obtain data from the problems studied. The data collection technique that the author uses is through documentation, questionnaires, and literature studies. Data processing was carried out in a quantitative descriptive manner, namely research that attempted to describe the current problem solving based on data (financial reports) at KPRI Dwija Usaha in Lumbir. The subject of this research is the Dwija Usaha KPRI in Lumbir and the object of this research is the Health Level Assessment of the Dwija Usaha KPRI in Lumbir which concerns aspects of Capital, Earning Assets Quality, Management, Efficiency, Liquidity, Independence and Growth as well as Cooperative Identity which refers to the Regulation of the Deputy for Supervision Ministry of KUKM RI Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016.*

*The results of the assessment of the health level of the Dwija Usaha KPRI in Lumbir which have been carried out in 2016-2021, namely in 2016 it obtained a score of 66.97% and was declared Healthy Enough, in 2017 it received a score of 67.23% and was declared Enough Healthy, in 2018 it received a score of 68.43% and was declared Healthy Enough, in 2019 it received a score of 64.31% and was declared to have received the title Under Supervision, in 2020 it received a score of 65.77% and was declared to have received the predicate Under Supervision, in 2021 it received a score of 67.63% and was declared Healthy Enough.*

*This research contributes to academics and the general public in conducting cooperative health assessments, and can be used as a reference. This study only uses 7 (seven) aspects of health assessment according to the Guidelines for the Deputy for Supervision of the Ministry of KUKM RI Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016. For further researchers, it is hoped that they will be able to use the Guidelines for the Regulation of the Deputy for Supervision of the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016 in assessing the health level of cooperatives better and more accurately.*

**Keywords: Health Level of KPRI Dwija Usaha, PerDep on Supervision Ministry of KUKM RI Number: 06/Per/Dep.6/IV/2016.**